

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini banyak perusahaan yang ingin meningkatkan kualitas perusahaannya. Dalam meningkatkan kualitas perusahaan dibutuhkan karyawan yang baik, produktif, dan inovatif yang diharapkan dapat menunjang kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan sebagai pelaksana dan penunjang kegiatan operasional perusahaan. Sumber daya manusia adalah komponen penting yang harus dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kesuksesan dan kegagalan sebuah perusahaan juga bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Maka karyawan wajib memperoleh penghargaan sesuai dengan usahanya.

Penghargaan yang diperoleh karyawan atas imbal jasanya yang diberikan kepada perusahaannya adalah gaji. Gaji diberikan kepada karyawan secara tidak sama satu dengan lainnya, gaji diterima sesuai jumlah jam kerja, jabatan, dan tingkat pendidikan karyawan. Gaji merupakan pengeluaran yang cukup besar dan rutin bagi perusahaan, maka dari itu diperlukan ketelitian dalam pencatatannya. Dalam perhitungan penggajian karyawan terkadang perusahaan mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan tersebut biasanya

disebabkan oleh banyaknya jumlah karyawan dan singkatnya waktu yang digunakan dalam penghitungan gaji.

Penanganan penggajian harus dilakukan dengan cermat dan teliti guna meningkatkan kualitas operasional perusahaan dan juga meningkatkan laba perusahaan. Maka dari itu untuk memudahkan pencatatan penggajian, di perlukan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang baik dan tepat. Sistem yang baik akan membantu perusahaan dalam administrasinya. Karena penggajian sangat rentan akan penyelewengan.

BPR Nusumma Jatim Cabang Malang adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis perbankan, sehingga kepuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan BPR Nusumma Jatim Cabang Malang menjadi sangat berarti bagi keberlangsungan BPR Nusumma Jatim Cabang Malang ini. Kepuasan nasabah adalah hasil nyata dari baiknya kinerja karyawan serta keberhasilan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja karyawan yang maksimal dapat terwujud apabila setiap karyawan mendapatkan imbal jasa atau gaji sesuai dengan usahanya. Dalam penghitungan gaji, terkadang BPR Nusumma Jatim Cabang Malang mengalami beberapa kesulitan dalam melakukannya. Kesulitan tersebut biasanya disebabkan oleh banyaknya jumlah karyawan dan singkatnya waktu yang digunakan dalam penghitungan gaji. Sehingga di perlukan pengendalian internal yang baik terhadap pencatatan gaji ini. Untuk mendapatkan pengendalian internal yang baik diperlukan juga sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan untuk Mendukung Pengendalian Internal pada BPR Nusumma Jatim cabang Malang.

B. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi BPR Nusumma Jatim cabang Malang terkait penggajian karyawan adalah sering terjadi keterlambatan dalam menyajikan informasi penggajian seperti data karyawan yang menerima gaji dan data mengenai pencairan gaji karyawan. Hal ini menyulitkan bagian penggajian untuk membayar gaji kepada karyawan dan penyampain informasi kepada pihak pimpinan maupun karyawan. Dan dengan kurang lengkapnya dokumen yang digunakan dalam pencatatan penggajian yang akan dimasukkan ke bagian personalia, mengakibatkan kekeliruan dalam melakukan perhitungan penggajian karyawan dan tidak akuratnya informasi yang dihasilkan. Dokumen tersebut yaitu dokumen kartu jam hadir dan dokumen pendukung perubahan gaji karyawan. Yang terjadi berikutnya adalah pekerjaan yang akan menumpuk begitu banyak di bagian personalia dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya karena banyaknya kegiatan.

Berkaitan dengan hal tersebut, BPR Nusumma Jatim cabang Malang dituntut untuk membuat suatu kebijakan sistem penggajian yang baik. Dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang baik diharapkan dapat mendukung

pengendalian internal agar tidak ada lagi terjadi kesalahan dalam pencatatan penggajian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti mengajukan rumusan masalah adalah sebagai berikut “bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan dapat mendukung pengendalian internal di BPR Nusumma Jatim Cabang Malang?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang ada di BPR Nusumma Jatim Cabang Malang dapat mendukung pengendalian internal, agar sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di BPR Nusumma Jatim Cabang Malang bisa berjalan lebih baik.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang ada di BPR Nusumma Jatim Cabang Malang dapat mendukung pengendalian internal, agar sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di BPR Nusumma Jatim Cabang Malang bisa berjalan lebih baik.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana dan media tambahan pengetahuan dan wawasan tentang sistem akuntansi penggajian karyawan serta sebagai bentuk implementasi teori yang diperoleh saat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi salah satu referensi dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya guna melakukan analisa yang lebih baik, khususnya pada permasalahan ini.